

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Penelitian ini dimaksud untuk melakukan penerapan skenario pembelajaran tentang pengembangan kreativitas musik siswa melalui pembelajaran ansambel pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Bandung. Bagi peneliti kegiatan ini dirasakan penting khususnya untuk pengembangan kreativitas di bidang musik. Oleh karena itu, karena penelitian yang dilakukan ini untuk menerapkan sesuatu maka metode yang dianggap paling tepat untuk digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu atau disebut juga quasi eksperimen dengan *one-group pretest-posttest design*.

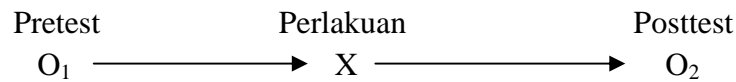
Ekperimen semu yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk menentukan berbagai langkah dan kegiatan penelitian mengenai pembelajaran ansambel musik untuk mengembangkan kreativitas musik siswa sedangkan untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyampaian tentang hasil-hasil eksperimen yang dilakukan peneliti, disampaikan dengan cara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, untuk mencari kebermaknaan yang ada dalam nilai-nilai yang didapat.

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimental ini dilakukan tanpa kelompok kontrol. Pada saat *treatment* atau uji coba, peneliti sekaligus menganalisis

proses pembelajarannya secara materi dan proses evaluasinya yaitu berupa penampilan ansambel. Setelah *treatment* selesai, tes akhir diberikan untuk melihat

hasil dari pengembangan kreativitas melalui pembelajaran ansambel. Adapun desain dalam penelitian ini adalah seperti berikut:



O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

(sumber :Sugiyono, 75:2010)

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi A, 2002: 96). Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel bebas (A) dan variabel terikat (B). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (A) : Kreativitas musik siswa
- b. Variabel terikat (B) : proses pembelajaran ansambel musik

3. Data Penelitian

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut Arikunto (2002: 148), data merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya, karena dengan data peneliti akan dapat :

- a. Menjawab problematikanya
- b. Mencapai tujuannya
- c. Membuktikan hipotesisnya

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berupa jawaban-jawaban yang diperoleh melalui tes yang diberikan diantaranya tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan diberikan, analisis pada proses treatment yaitu

pembelajaran ansambel musik dan tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan.

4. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002:136) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pengertian diatas, untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa kreativitas musik siswa digunakan instrumen penelitian berupa tes hasil kemampuan kreativitas siswa. Berikut format instrumen penilaian kemampuan kreativitas siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 12 Bandung.

Tabel 3.1

Format penilaian kreativitas musik siswa

Nama :

No	indikator	Kemampuan Kreativitas musik		Keterangan
		Baik	Kurang	
1.	Pemilihan tema musik			Keterlibatan dalam pemilihan tema yang diangkat
2.	Pemilihan bunyi			Kesesuaian dengan tema musik yang diangkat
3	Kemampuan mengeksplor			Kesesuaian bunyi yang

	bunyi			dihasilkan dengan tema
4	Antusias dalam menyumbangkan gagasan			Cepat ato tidaknya dalam menyampaikan gagasan
5	Kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan			Banyak sedikitnya mengungkapkan gagasan dengan jelas
6	Keterampilan Memainkan alat musik			Cepat tanggap dalam memainkan alat musik
7	Kerjasama dalam menyusun bunyi			Baik atau kurang dalam berdiskusi untuk menyusun bunyi
8	Kerjasama dalam mencari dan memilih bunyi			Baik atau kurang dalam berdiskusi menentukan bunyi yang digunakan dalam karya
9	Kontribusi gagasan dalam dalam karya			Banyaknya ide yang dipakai dalam karya
10	Antusias pada kegiatan mengarransir			Fokus atau tidaknya pada setiap kegiatan mengarransir
Total Skor				

(sumber: Milyartini, 2007)

Pada *pretest* atau kegiatan mengarransem sebelum pembelajaran ansambel, setiap penilaian ditulis dalam kolom indikator. Peneliti memberi penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom kemampuan kreativitas, baik atau kurang. Penilaian yang sama juga dilakukan pada evaluasi kemampuan kreativitas setelah diberikan pembelajaran ansambel dengan musik programa.

Peneliti bermaksud ingin melihat juga kemampuan siswa dalam keterlibatannya mengikuti pembelajaran ansambel musik. Penilaian ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan dan antusias dalam pembelajaran ansambel musik yang diberikan untuk siswa SMP.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah subjek yang akan diperlakukan dalam penelitian dan akan diungkapkan gejala, kejadian maupun datanya, sehingga akan diperoleh kesimpulan secara generalis pokok masalahnya (Hasyim, 1983: 21).

Ansambel musik merupakan salah satu materi pembelajaran di kelas VII sebanyak 4 kali pertemuan. Namun dikarenakan jumlah jam pelajaran yang kurang dan materi atau tema penelitian yang akan di uji cobakan tidak ada dalam silabus maka penelitian ini dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu diluar jam sekolah atas persetujuan guru seni budaya di SMP Negeri 12 Bandung. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik bukan salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa di SMPN 12 Bandung, melainkan kegiatan ekstrakurikuler yang sengaja dibuat berkenaan dengan kebutuhan penelitian.

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D sebanyak 41 siswa di SMPN 12 Bandung.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti sebelum kegiatan penelitian. Dari 41 siswa atau populasi dibagi ke dalam 4 kelompok kreasi musik, dan di dapat 1 kelompok yang dirasakan oleh peneliti mempunyai antusias yang tinggi dibanding kelompok lain. Kelompok tersebut terdiri dari 8 orang siswa yang sekaligus dijadikan sampel penelitian.

Setelah penentuan sampel, kemudian dilakukan penelitian dengan mengikuti pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler selama enam kali pertemuan. Satu kali pertemuan *pretes*, empat kali pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk postes.

C. Teknik Penilaian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan untuk mencari data yang seobyektif mungkin terhadap responden/siswa yang menjadi sumber data atau sampel. Data yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan terhadap aktifitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik. Untuk selanjutnya teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara :

a. Teknik Observasi

Kegiatan teknik ini adalah untuk mendapatkan data yang langsung, karena peneliti mengamati sendiri dengan inderanya (penglihatan dan pendengaran). Dengan demikian observasi yang dilakukan peneliti adalah terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran ansambel musik secara langsung.

b. Prosedur Tes

Prosedur tes ini mempergunakan tes kemampuan kreativitas musik siswa. yaitu meliputi:

- 1) Pretes. Langkah-langkah tes dimulai dari pre tes kemampuan kreativitas musik siswa yang dilaksanakan 5 Mei 2011 dengan bentuk membuat arransemen musik dengan tema bebas.
- 2) Proses. Pada proses dilakukan tes berupa unjuk kerja hasil pembelajaran ansambel musik
- 3) Postes. Pos tes merupakan tes yang dilaksanakan pada akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkreasi musik setelah diberi perlakuan yaitu dengan pembelajaran ansambel musik. Bentuk pertanyaannya sama dengan pertanyaan pada pre tes, sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan kreativitas musik siswanya.

c. Studi Dokumentasi

Dari seluruh data yang diperoleh sebagai keterangan nyata untuk diolah, peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk kamera. Kamera digunakan peneliti sebagai alat bantu pengumpulan data berupa dokumentasi gambar (foto) dan video saat pembelajaran ansambel berlangsung. Data tersebut untuk

mempermudah dan mengamati lebih lanjut peneliti dalam mengevaluasi setiap kegiatan dan penilaian kemampuan kreativitas musik siswa.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul dalam bentuk catatan, rekaman atau dalam bentuk lainnya. Kemudian dilakukan kegiatan analisis terhadap data-data tersebut dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan antara hasil lapangan dengan literature atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan.
- d. Menganalisa data berdasarkan masalah penelitian.

3. Teknik Analisa Data

Di dalam penelitian ini, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dilakukan dan secara terus menerus mulai dari tahapan pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna bila tidak dianalisis secara lebih lanjut. Diperlukan upaya untuk melakukan analisis dengan teknik analisis kuantitatif

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berkeinginan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana hasil dari pembelajaran ansambel musik terhadap kreativitas musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Bandung. Dengan penelitian ini dapat diketahui

hasil dari pembelajaran ansambel untuk mengembangkkn kreativitas musik siswa secara berkelompok maupun individu.

Dengan memperhatikan masalah yang dikaji seperti disampaikan tersebut di atas, dan agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang diharapkan, tentu saja diperlukan sebuah arah atau fokus kajian yang lebih tepat. Oleh karena itu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah proses pengembangan kreativitas musik melalui pembelajaran ansambel yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 12 Bandung.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara garis besar dimulai dari:

1. Tahap Studi Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan akan dilakukan wawancara dengan subyek penelitian untuk mengetahui ketertarikan terhadap pelajaran seni musik. Peneliti juga melakukan studi pustaka yang bertujuan untuk memantapkan materi dan metode yang cocok dalam pembelajaran ansambel musik.

2. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun bahan-bahan materi ajar dan metode yang cocok untuk pembelajaran ansambel.

3. Tahap Validasi

Dalam tahapan ini, bahan-bahan dan metode yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan guru-guru disekolah dan dosen. Pada proses

pelaksanaanya, peneliti mencoba meminta saran-saran untuk perbaikan, dan di lakukan berulang-ulang sampai dipandang sempurna.

4. Tahap Pengajaran

Tahap ini dilakukan dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design* dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Siswa kelas VII semester genap yang diperkirakan berjumlah ± 8 orang dijadikan subyek penelitian. Dari jumlah tersebut, siswa akan dilaksanakan pretest terlebih dahulu untuk diketahui kemampuan awalnya. Kemudian dilakukan ujicoba terhadap materi dan metode pembelajaran ansambel yang telah dirancang peneliti. Setelah itu dilakukan posttest, untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa.

5. Tahap Pelaporan

Dalam tahap pelaporan akan dilakukan penyusunan hasil penelitian, verifikasi data dan review secara menyeluruh dan dikemas dalam bentuk pemaparan laporan penelitian.